



Tahap KREATIVITAS



Nawala

Buletin

Kreativitas UGM

Edisi 123 / Mei 2026



kreativitas.ugm.ac.id



0812 8886 6144



kreativitas@ugm.ac.id



@kreativitasugm

Menggelorakan Kolaborasi dalam Harmoni Dinamika, PIONIR Gajah Mada gelar *First Gathering Panitia*

Semarak suasana penuh energi dan kebersamaan memenuhi GOR Lembah Wisdom Park pada Sabtu, 2 Mei 2026. Terbilang sekitar 676 mahasiswa yang

tergabung dalam kepanitiaan PIONIR Gajah Mada memeriahkan acara *first gathering* dengan tajuk “Kala Berjumpa, Awal Tercipta”. Acara pertemuan ini menitikberatkan perannya sebagai pondasi untuk menjalin sinergi antar divisi dan panitia. *First gathering* ini ditujukan tidak hanya menjadi pertemuan semata. Lebih dari pada itu, acara ini diproyeksikan menjadi titik awal dari perjalanan panjang untuk bertumbuh, berkembang, dan bergerak bersama guna menyukseskan rangkaian PIONIR Gajah Mada 2026. Turut bergabung dan menyambut serta dalam acara, Wakil Rektor UGM bidang Kemahasiswaan, Pengabdian kepada Masyarakat dan Alumni, jajaran Task Force dari dosen dan seniman, serta Subdirektorat Pengembangan Karakter UGM.

Warna-warni beraneka ragam kostum unik dari berbagai divisi terlihat berjajar menghadap panggung utama.

Suasana semarak beralih kondusif dengan antusias yang tinggi, menyimak sambutan dari Wakil Rektor UGM. Dengan penuh khidmat, dalam sambutannya, Dr. Arie Sujito, S.Sos., M.Si. membagikan selang pandang kepada para panitia mengenai jejak transformasi kegiatan orientasi mahasiswa UGM dari masa ke masa yang kini masyhur namanya dikenal dengan PIONIR Gajah Mada. Lebih lanjut, beliau turut mengutarakan harapan, eksistensi kepanitiaan PIONIR Gajah Mada tidak hanya dapat menjadi wadah pembelajaran bagi panitia, tetapi juga dapat menjadi arena dalam menghadirkan proses untuk mempersiapkan pembentukan nilai dan menumbuhkan pemikiran kritis pada Gajah Mada Muda.

Rangkaian acara dilanjutkan dengan sesi pengenalan divisi yang di wakili oleh para koordinator, pengenalan Task Force yang dipimpin oleh Mgs. Muhammad Prima Putra, S.Pi., M.Sc., Ph.D. selaku ketua tim, dan dimeriahkan dengan berbagai penampilan hiburan, games interaktif Ekspedisi PIONIR, serta sesi penghargaan untuk panitia dengan

kostum-kostum terciamik. Di tengah atmosfer yang penuh semangat tersebut, Muhammad Ariq Bagaskara selaku koordinator umum turut menyampaikan ucapan selamat bergabung kepada seluruh panitia yang telah menjadi bagian dari keluarga besar PIONIR Gajah Mada 2026.



Ariq mengutarakan harapannya acara *first gathering* ini menjadi ruang untuk semua divisi dapat saling mengenal, menjalin hubungan, dan bekerja sama dengan baik kedepannya. “PIONIR tidak pernah salah memilih pundak” pungkas Ariq selepas memberi semangat untuk menguatkan dinamika kepanitiaan kedepan.



“sekolah-LAH!”: Inovasi Sekolah Adaptif Banjir Karya Tim Studio Tolak Angin Raih Juara 1 pada Ajang Sayembara Arsitektur Nasional PERSPEKTIF 2026



D elegasi komunitas Gajah Mada *Building and Bridge* (GMBB) Universitas Gajah Mada yang tergabung dalam Tim Studio Tolak Angin berhasil meraih Juara 1 pada Sayembara Arsitektur Nasional PERSPEKTIF (Pekan Arsitektur, Seni, dan Kreatif) 2026 yang diselenggarakan olehHimpunan Mahasiswa Arsitektur Vastu Mandala Universitas Mataram. Kompetisi tingkat nasional tersebut dilaksanakan pada 30 April 2026 di Universitas Mataram dan diikuti oleh berbagai mahasiswa arsitektur dari perguruan tinggi di Indonesia.

Tim Studio Tolak Angin beranggotakan Athaya Septiana Maharani dan Yudha Dwi Anggara. Dalam kompetisi tersebut, tim mengusung karya berjudul “sekolah-LAH!” yang dirancang untuk menjawab tema “*Beyond Dry Space: Sekolah Rakyat Sebagai Ruang Pendidikan Adaptif Terhadap Banjir*”. Kompetisi ini menantang peserta untuk menghadirkan solusi ruang pendidikan yang mampu beradaptasi terhadap ancaman banjir sekaligus tetap mempertahankan fungsi dan keberlanjutan bangunan.

Karya yang dirancang merupakan sekolah rakyat adaptif banjir yang mengutamakan efisiensi material dan konstruksi, sekaligus mampu merespon perubahan kondisi lingkungan secara fleksibel. Bangunan menggunakan sistem struktur adaptif yang memungkinkan bangunan mengapung saat terjadi banjir dan kembali turun ketika kondisi kering. Desain juga mengintegrasikan sistem *rainwater harvesting* melalui penerapan bioswale dan retention pond untuk mengelola serta mendaur ulang air hujan menjadi kebutuhan utilitas bangunan, seperti penyiraman tanaman, hidroponik, flush toilet, dan kebersihan.

Selain itu, diterapkan konsep *multifunction floodable space* yang sengaja dirancang berupa ruang cekungan multifungsi untuk menampung air hujan saat musim basah dan berubah menjadi amphitheater komunal ketika kondisi kering, sehingga ruang tetap produktif dan dapat dimanfaatkan masyarakat dalam berbagai kondisi lingkungan. Pendekatan tersebut menjadi nilai utama dalam desain karena tidak hanya berfokus pada mitigasi bencana, tetapi juga menghadirkan ruang sosial dan edukatif yang adaptif.

Tahap final kompetisi dilaksanakan melalui penjurian secara langsung di Universitas Mataram dengan menghadirkan enam finalis-

dari berbagai universitas, termasuk salah satu finalis dari Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil penilaian dewan juri, karya “sekolah-LAH!” dinilai unggul dalam aspek inovasi desain, keberlanjutan, serta kemampuan menjawab isu lingkungan secara kontekstual.

Prestasi ini menjadi bukti kontribusi mahasiswa GMBB UGM dalam pengembangan gagasan arsitektur yang adaptif dan berorientasi pada solusi sosial-lingkungan. Melalui karya tersebut, tim berharap inovasi infrastruktur adaptif bencana dapat terus berkembang dan diterapkan lebih luas di Indonesia, khususnya pada fasilitas pendidikan di wilayah rawan banjir.

“Meneguhkan Langkah Komitmen Kepemimpinan Mahasiswa dalam Seremoni Graduation PELITA Gajah Mada 2026

Sejumlah lebih dari 200 mahasiswa yang dinyatakan lulus pada program PELITA Gajah Mada berkumpul dalam momen Graduation yang dilaksanakan pada-

16 Mei 2026 di Auditorium FMIPA UGM. Graduation PELITA Gajah Mada yang merupakan puncak dari rangkaian perjalanan program pengembangan kepemimpinan diawali dengan Eksibisi PELITA, yakni pameran karya yang menampilkan hasil *leadership project*, *inspiring project*, dan *inspiring leader* dari kategori Gajah Mada Future Leader (GMFL), Gajah Mada Leadership Talent (GMLT), dan Mentorshift. Project tersebut merupakan wujud kontribusi nyata mahasiswa dalam menyuarakan habituasi positif dan menjawab tantangan sosial di sekitarnya. Setelah dilakukan kampanye digital dan kegiatan kolaboratif, project dituangkan dalam poster-poster informatif yang mengisi lorong auditorium selama acara Graduation berlangsung.



Momentum ini tidak hanya menjadi ajang perayaan capaian, tetapi juga refleksi atas proses pembelajaran, dinamika kolaborasi, serta nilai kepemimpinan yang telah ditempa sepanjang program. Acara dibuka dengan sambutan dari Sekretaris Direktorat Kemahasiswaan, Dr. Mustofa Anshori Lidinillah, M.Hum., yang menekankan pentingnya keberlanjutan semangat kepemimpinan dan keberanian mahasiswa dalam menciptakan dampak yang telah dibentuk selama PELITA Gajah Mada berlangsung. Kehangatan acara turut tertuang dalam sekapur sirih dari perwakilan *task force*, Dr. Ir. Miftahush Shirothul Haq, S.Pt., IPP. yang mengapresiasi dedikasi peserta selama menjalani setiap proses dalam program. Perwakilan peserta turut memberikan kesan pesan sebagai umpan balik untuk refleksi dan evaluasi program kedepan. Hadir juga perwakilan Subdirektorat Pengembangan Karakter UGM yang membersamai dalam sesi awarding dan simbolis pemberian sertifikat-

sebagai pertanda kelulusan peserta dan berakhirnya program.

Warna-warni kilas kebersamaan PELITA Gajah Mada ditutup dalam sesi pemutaran video after movie dan riuh keceriaan dalam sesi penampilan yang semakin menghidupkan suasana. Graduation PELITA Gajah Mada 2026 tidak hanya menutup satu fase perjalanan, tetapi juga membuka langkah baru bagi para peserta untuk terus

menggelorakan semangat kolaborasi dalam harmoni dinamika. Dengan nilai-nilai yang telah ditanamkan, diharapkan para alumni PELITA mampu menjadi pionir yang membawa dampak positif di berbagai lini kehidupan masyarakat. Melalui semangat yang terus menyala, PELITA Gajah Mada menjadi bukti bahwa ketika kolaborasi, kepemimpinan, dan keberanian bersatu, lahirah generasi yang siap menciptakan perubahan berkelanjutan.



Langkah Strategis Menopang Keberlanjutan Usaha Mahasiswa , WIRAGAMA Selenggarakan Monitoring dan Evaluasi

Dalam upaya memastikan keberlanjutan dan perkembangan usaha mahasiswa, program WIRAGAMA 2026 menyelenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) pada Rabu, 19 Mei 2026 yang bertempat di Subdirektorat Pengembangan Karakter Mahasiswa dan EDS Building Universitas Gajah Mada. Kegiatan ini menjadi bagian krusial dalam-

menilai progres serta kesiapan usaha peserta selama program berlangsung, sekaligus menjadi ruang refleksi dalam pengembangan bisnis yang dijalankan oleh setiap tim. Melalui forum ini, peserta didorong untuk meninjau kembali strategi usaha, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta merumuskan langkah pengembangan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Penilaian dalam MONEV dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan tahap perkembangan usaha. Pada tahap awal, evaluasi difokuskan pada tiga aspek utama, yakni kekuatan kelompok atau tim, proses bisnis, serta pemahaman pasar. Sementara itu, pada usaha yang telah memasuki tahap bertumbuh, penilaian diperluas mencakup aspek kelompok atau tim, proses bisnis, pasar, serta ditambah dengan aspek legalitas dan keuangan sebagai indikator kesiapan usaha yang lebih matang. Rangkaian kegiatan dilaksanakan melalui sesi presentasi dan diskusi bersama reviewer, sehingga peserta tidak hanya memaparkan perkembangan bisnisnya, tetapi juga memperoleh masukan konstruktif, sudut pandang baru, serta rekomendasi strategis sebagai bekal untuk pengembangan usaha ke depan.

Sebanyak 103 mahasiswa yang tergabung

dalam berbagai tim usaha turut ambil bagian dalam kegiatan ini, dengan rincian kategori usaha meliputi Bisnis Digital tahap awal sebanyak 2 tim, Food & Beverage tahap awal 15 tim dan tahap bertumbuh 4 tim, Industri Kreatif, Seni, dan Budaya tahap awal 6 tim dan tahap bertumbuh 2 tim, Jasa, Perdagangan, dan Pariwisata tahap awal 2 tim dan tahap bertumbuh 4 tim, serta Manufaktur dan Teknologi Terapan tahap awal 1 tim. Keberagaman ini mencerminkan dinamika kewirausahaan mahasiswa yang terus berkembang serta menunjukkan potensi lintas sektor yang dimiliki Gajah Mada Muda. Melalui pelaksanaan MONEV ini, WIRAGAMA diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk memperkuat fondasi bisnis, meningkatkan daya saing, serta menjaga keberlanjutan usaha yang dirintis secara konsisten dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Menggerakkan Kepemimpinan dalam Praktik Nyata, PELITA Gajah Mada 2026 Implementasikan Project Kepemimpinan



Dalam rangka mengimplementasikan aksi nyata dari rangkaian kegiatan PELITA Gajah Mada 2026, peserta dari program Gajah Mada Future Leaders- (GMFL), Gajah Mada *Leadership Training* (GMLT), dan Mentorshift melaksanakan berbagai project kepemimpinan. Project ini berbasis *Project Based-Learning* yang berfokus pada pengembangan kapasitas diri sekaligus kontribusi nyata bagi lingkungan sekitar. Kegiatan ini menjadi ruang aktualisasi bagi mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai kepemimpinan melalui perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program yang berdampak.

Pada program Mentorshift, peserta mengembangkan *Inspiring Leader Project* yang berfokus pada penguatan kompetensi kepemimpinan manajerial melalui pengelolaan kegiatan berbasis wellbeing kampus. Melalui proses ini, peserta dilatih untuk merancang

program, mengoordinasikan tim, mengasah komunikasi strategis, serta melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Project yang dijalankan mengintegrasikan empat pilar kesehatan, meliputi kesehatan fisik, mental, sosial, dan lingkungan sebagai fondasi kepemimpinan yang holistik.

Sementara itu, pada program GMLT, peserta melaksanakan *Inspiring Project* sebagai inisiatif perubahan berbasis kebiasaan personal yang berdampak luas yang disebarakan melalui kampanye digital. Melalui internalisasi nilai positif, peserta tidak hanya membangun kepemimpinan diri, tetapi juga menyebarluaskan pengaruh melalui interaksi sosial, kampanye, serta edukasi komunitas. Kegiatan ini turut mengintegrasikan pilar kesehatan fisik, mental, sosial, dan lingkungan sebagai bagian dari praktik kepemimpinan yang berkelanjutan.

Pada program GMFL, peserta melaksanakan *Leadership Project* yang berfokus pada implementasi solusi nyata terhadap berbagai isu strategis di masyarakat maupun lingkungan kampus. Project yang dijalankan mencakup beragam topik, seperti kedaulatan pangan, kemandirian bahan baku obat dan alat kesehatan, transisi energi, perubahan iklim dan adaptasi lingkungan, ketangguhan sosial budaya masyarakat, serta kampus sehat.

Melalui kegiatan ini, peserta mengasah kemampuan manajemen proyek, komunikasi, kolaborasi, serta evaluasi program secara komprehensif.

Seluruh rangkaian *project* dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari proses perencanaan pada awal Maret 2026, dilanjutkan dengan tahap review dan persiapan, hingga pelaksanaan kegiatan pada April hingga pertengahan Mei 2026. Rangkaian ini ditutup dengan laporan dan

evaluasi sebagai bentuk refleksi atas proses dan capaian yang telah dilaksanakan. Melalui implementasi *project* kepemimpinan ini, PELITA Gajah Mada 2026 tidak hanya menjadi ruang pembelajaran, tetapi juga menjadi wahana bagi mahasiswa untuk menghadirkan perubahan nyata. Integrasi antara nilai, pengetahuan, dan aksi diharapkan mampu membentuk Gajah Mada Muda yang adaptif, kolaboratif, dan berdaya dalam menjawab tantangan masa depan.



Geliat Inovasi dalam Semangat Wirausaha, WIRAGAMA Showcase 2026 Tampilkan Karya Nyata Mahasiswa

Sabtu, 23 Mei 2026 semarak suasana penuh antusiasme dan kemeriahan mewarnai Pelataran Subdirektorat Pengembangan Karakter, Direktorat Kemahasiswaan Universitas Gajah Mada dalam pelaksanaan acara Demo Day WIRAGAMA Show Case. Mengusung tajuk “This is My Business, Where is Yours?”, kegiatan ini menjadi ruang aktualisasi bagi mahasiswa untuk menampilkan hasil realisasi dan inovasi bisnis serta menghidupkan semangat kewirausahaan di lingkungan kampus. Sebanyak 36 tim usaha dari berbagai bidang yang tergabung dalam WIRAGAMA memamerkan hasil produk bisnis mereka melalui stand-stand kreatif

nan unik yang ramai pengunjung sejak pagi hari. Kategori bidang usaha tersebut mencakup Food & Beverage, Bisnis Digital, Industri Kreatif, Seni dan Budaya, Budidaya, serta Manufaktur dan Teknologi Terapan.

Tidak hanya pameran usaha, suasana meriah juga terhimpun dalam keseruan berbagai *workshop* yang dipandu langsung oleh para peserta WIRAGAMA, mulai dari *workshop* pembuatan bagcharm, dekorasi kue, buket bunga, dan lilin aroma. Tidak kalah menarik, terdapat juga Mini Tryout ujian mandiri universitas yang menggaet siswa-siswi dari berbagai SMA di Yogyakarta. Selain itu, turut diselenggarakan

Future Enterprise Talks oleh Ksatria Refo selaku CEO dan founder Raxsa.co serta In Kristi Tikam Tirani & Neo Wandhana selaku founder Meowtcha, sesi tersebut bertujuan memberikan wawasan komprehensif terkait pengembangan kewirausahaan di masa depan, mulai dari melihat peluang, beradaptasi dengan perubahan, hingga mengembangkan ide secara berkelanjutan.

Dalam acara seremonial yang dilaksanakan di tengah acara, hadir kebersamaan Dr. Hempri Suyatna, S.Sos., M.Si. selaku Direktur Kemahasiswaan Universitas Gadjah Mada, Utiyati, S.Si., M.M. selaku Kepala Subdirektorat Pengembangan Karakter dan Jajaran Dosen Task Force WIRAGAMA dengan koordinator Massageng Widagdhaprasana, S.I.P., MMktg.Comm. Pada sambutannya, Direktur Kemahasiswaan menyampaikan bahwa kegiatan

WIRAGAMA Show Case ini bukan merupakan akhir dari rangkaian kegiatan kewirausahaan, sebaliknya, kegiatan ini justru menjadi awal dari perjalanan panjang untuk membentuk mentalitas wirausaha dan membangun semangat yang harus terus dijaga. Dalam wawancara, Koordinator Task Force WIRAGAMA yang akrab disapa Mas Widas menyampaikan “Harapannya, program seperti ini bukan oneshoot, tetapi ada sustainability yang harus dikembangkan berikutnya, sehingga show case ini menjadi bagian awal untuk WIRAGAMA kemudian kedepannya ada program-program lagi yang membantu mahasiswa lebih berkembang”. Beliau menambahkan, sustainability yang diharapkan seperti adanya inkubasi wirausaha dan keberlanjutan peserta show case tahun ini dapat ikut serta di tahun depan agar monitoring dapat dilakukan secara lebih menyeluruh.

Mengakselerasi Sinergi Kepemimpinan Kolaboratif Mahasiswa, PELITA Gadjah Mada 2026 Selenggarakan *Workshop Collaborative Leadership*



Nuansa antusias dan kebersamaan mewarnai pelaksanaan kegiatan di PIAT UGM pada Sabtu, 2 Mei 2026. Mahasiswa yang tergabung dalam program PELITA Gadjah Mada 2026 mengikuti *Collaborative Leadership Outbound* sebagai ruang pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) untuk mengasah kepemimpinan kolaboratif, komunikasi efektif, serta kemampuan adaptif dalam menghadapi dinamika tim dan organisasi yang terus berkembang.

Kegiatan dibuka dengan sambutan dari Kepala Subdirektorat Pengembangan Karakter, Utiyati, S.Si., M.M.. Dalam sambutannya, beliau

menegaskan bahwa *outbound* ini bukan sekadar aktivitas luar ruang, melainkan proses pembelajaran reflektif yang mendorong mahasiswa untuk mengenali potensi diri sekaligus membangun hubungan yang kuat dalam tim. “Harapannya melalui *outbound* ini teman-teman akan belajar empati, komunikasi, berjejaring, membangun tim, dan mempererat kolaborasi. Jangan takut mencoba, berinisiatif dan bahkan gagal, karena dari situ proses kepemimpinan ditempa” ungkapnya.

Memasuki sesi inti, peserta mengikuti rangkaian aktivitas yang dirancang untuk mengasah keterampilan kepemimpinan secara praktis dan kontekstual. Melalui Elixir peRace, peserta dilatih menjaga konsistensi, fokus, serta komitmen tim di tengah tekanan, mencerminkan pentingnya ketangguhan dalam mencapai tujuan bersama. Sementara itu, pada *Blind Line*, peserta



dihadapkan pada keterbatasan komunikasi dan penglihatan yang menuntut kepercayaan, strategi komunikasi yang efektif, serta kemampuan beradaptasi dalam mengambil keputusan secara kolektif. Setiap aktivitas tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga diperkaya dengan sesi refleksi untuk menggali makna dan memperkuat internalisasi nilai-nilai proaktif, empati, loyalitas, integritas, serta ketangguhan.

Rangkaian kegiatan kemudian ditutup dengan tantangan kolaboratif dan refleksi akhir yang menjadi momen penting bagi peserta untuk merumuskan pembelajaran sekaligus meneguhkan komitmen pribadi maupun kelompok. Melalui kegiatan ini, PELITA Gadjah Mada 2026 diharapkan mampu mencetak mahasiswa yang tidak hanya unggul secara individu, tetapi juga adaptif, berintegritas, serta mampu berkolaborasi secara efektif dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Rangkaian Pelatihan *Communication Skills* Siap Bekali Panitia PIONIR Sambut Gadjah Mada Muda



Dalam rangka mempersiapkan dan memastikan kesuksesan penyelenggaraan PIONIR Gadjah Mada 2026, sejumlah 676 mahasiswa atau total seluruh panitia mengikuti *Workshop Communication Skills*. *Workshop* tersebut merupakan inisiatif dari Subdirektorat Pengembangan Karakter UGM yang diselenggarakan secara langsung selama dua hari yakni 23-24 Mei 2026, setelah sebelumnya panitia mengikuti *Class of Communication Skills* secara online di platform Elok yang berisikan materi pengantar dan kuis yang menjadi bekal pelatihan. Kegiatan ini dirancang sebagai ruang pembekalan bagi panitia dalam mengasah keterampilan komunikasi profesional yang adaptif, efektif, dan berintegritas, baik dalam relasi interpersonal

antarindividu maupun dengan pihak eksternal kegiatan mendatang.

Hari pertama pelaksanaan *Class of Communication Skills* 2026 yang dilaksanakan secara paralel di Auditorium Fakultas Filsafat, Auditorium Fakultas ISIPOL, dan Auditorium Fakultas Teknologi Pertanian UGM, kegiatan diawali dengan penyampaian Materi I bertajuk “*Authentic Role Model: Menjadi Teladan melalui Integritas Komunikasi dan Perilaku*” yang disampaikan oleh Ir. Mgs. Muhammad Prima Putra, S.Pi., M.Sc., Ph.D., serta turut diampu oleh Prof. dr. Gandes Retno Rahayu, M.Med.Ed., Ph.D. dan I Made Andi Arsana, S.T., M.E., Ph.D. Materi ini menekankan pentingnya keselarasan antara komunikasi, nilai integritas, dan perilaku sebagai fondasi kepemimpinan.

Selanjutnya, Materi II mengenai “Keterampilan Komunikasi Profesional bagi Panitia Kegiatan” disampaikan oleh Wiwit Wijayanti, S.I.P., M.Sc., Sudiana Sasmita, Ph.D., serta Dian Fatmawati, S.I.P., M.A., Ph.D., yang membahas strategi komunikasi efektif, profesionalisme dalam berinteraksi, serta kemampuan adaptasi dalam dinamika kepanitiaan.

Memasuki hari kedua, kegiatan yang dilaksanakan di Fakultas MIPA UGM difokuskan pada sesi praktik *Communication Skills* yang dilaksanakan dalam dua sesi, pagi dan siang. Peserta diberikan studi kasus secara acak oleh *reviewer* untuk dipraktikkan secara langsung dalam waktu terbatas. Melalui simulasi ini, peserta tidak hanya diuji dalam menyampaikan

pesan secara efektif, tetapi juga dilatih untuk merespons situasi secara adaptif dan profesional. *Reviewer* turut memberikan penilaian dan umpan balik sebagai bagian dari proses pembelajaran yang konstruktif.

Tingginya antusiasme, partisipasi, dan keterlibatan peserta mencerminkan komitmen dalam membangun kapasitas komunikasi yang kuat sebagai fondasi kolaborasi jelang pelaksanaan PIONIR Gadjah Mada tahun ini. Melalui penyelenggaraan *Class of Communication Skills 2026*, diharapkan seluruh peserta mampu menginternalisasi nilai-nilai komunikasi yang berintegritas serta mengaplikasikannya dalam dinamika kepanitiaan dan kehidupan profesional ke depan.



Delegasi GMBB Tim Cihuy Mihuy Raih Juara 2 pada Kategori *Innovation in Building Infrastructure* pada PU Technovation



Komunitas Gadjah Mada Building & Bridge (GMBB) kembali menorehkan prestasi membanggakan melalui ajang *International Research Paper Competition PUtechnovation* yang diselenggarakan oleh Politeknik Pekerjaan Umum pada 20–21 Mei 2026. Komunitas GMBB melalui Tim Cihuy Mihuy berhasil meraih Juara 2 pada kategori *Innovation in Building Infrastructure* melalui inovasi bertajuk “Nexa: Smart Public Working Space with AIoT-Integrated Rainwater Harvesting and Hybrid

Photovoltaic-Piezoelectric Pedestrian Pathways for Water Supply and Sustainable Energy.”

Tim yang diketuai oleh Alfath Qornain Isnan Yuliadi dengan anggota Hera Tatas Perdana Pangayoman dan Jennifer Gabriela Wijaya. Menghadirkan konsep *smart public working space* yang mengintegrasikan teknologi AIoT, sistem pemanenan air hujan otomatis, serta pemanfaatan energi terbarukan melalui jalur pedestrian hybrid photovoltaic dan piezoelectric. Inovasi ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya tren *work from anywhere* (WFA), pentingnya konservasi air, dan kebutuhan akan sumber energi berkelanjutan.

Melalui konsep Nexa, sistem pemanfaatan air hujan dirancang agar dapat bekerja secara otomatis dan efisien untuk mendukung kebutuhan air bersih pada ruang publik modern. Selain itu, penggunaan teknologi energi terbarukan diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja publik yang lebih mandiri,



Tim Cihuy Mihuy berhasil menarik perhatian juri melalui penyampaian materi yang sistematis, data yang kuat, serta solusi inovatif yang memiliki potensi implementasi nyata.

“Keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja sama seluruh anggota tim serta dukungan dari dosen pembimbing, Lava Himawan “ ujar Alfath Qornain Isnain Yuliadi selaku ketua tim. Prestasi ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa lain untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam pengembangan teknologi yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

“GMBB UGM Raih Juara 2 NESCO 2026 Lewat Inovasi HydroFlux



Kompetisi yang diselenggarakan pada 2 Maret 2026 oleh BSO Magatrika di bawah naungan KMTETI FT UGM ini mengangkat tema “From Waste to Worth for A Sustainable Green Electricity”. Ajang tersebut menjadi wadah bagi mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia untuk menghadirkan inovasi di bidang energi terbarukan dan keberlanjutan.

Dalam kompetisi ini, tim Cihuy Aja mengusung inovasi bertajuk HydroFlux, sebuah sistem pengolahan air limbah yang mampu menghasilkan air bersih sekaligus energi listrik hijau berkelanjutan berbasis *Internet of Things* (IoT). Konsep from waste to worth yang diangkat berhasil menarik perhatian dewan juri karena menghadirkan solusi inovatif yang menggabungkan teknologi lingkungan, energi terbarukan, dan sistem monitoring cerdas dalam satu sistem terintegrasi.

Proses pengembangan HydroFlux dilakukan melalui berbagai tahapan, mulai dari perancangan sistem teknologi, integrasi IoT, hingga pembuatan pemodelan 3D prototipe. Seluruh hasil inovasi tersebut kemudian dikemas dalam bentuk poster yang informatif, kreatif, dan inovatif sehingga mampu bersaing dengan peserta dari berbagai universitas di Indonesia.

Prestasi ini menjadi bukti bahwa mahasiswa vokasi mampu menghadirkan solusi nyata bagi tantangan lingkungan dan energi masa depan. Melalui HydroFlux, tim Cihuy Aja tidak hanya membawa nama baik komunitas GMBB dan Universitas Gadjah Mada, tetapi juga menunjukkan pentingnya kolaborasi teknologi untuk menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Komunitas GMBB UGM kembali menorehkan prestasi membanggakan pada ajang *National Electrical Power System Competition* (NESCO) 2026 dengan meraih Juara 2 Poster Competition. Prestasi ini diraih oleh tim “Cihuy Aja” yang terdiri atas Michelle Angeline Joyce Sinaga dan Alfath Qornain Isnain Yuliadi dari Sekolah Vokasi, Departemen Teknik Sipil.

Tim GMBB UGM Raih Juara 1 pada *National Tender Competition Civil Carnival 10.0 2026*



Komunitas Gajah Mada Building and Bridge Universitas Gajah Mada yang tergabung dalam Tim Hanggar Karya berhasil meraih Juara 1 pada ajang *National Tender Competition Civil Carnival 10.0* yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Dilaksanakan pada 11–12 Mei 2026 di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, diikuti oleh 38 tim mahasiswa teknik sipil dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Tim Hanggar Karya beranggotakan Demas Tegar Nasapratama, Tita Renita, dan Novi Harun Hariningsih melakukan penyusunan simulasi tender proyek konstruksi nasional yang meliputi dokumen penawaran secara lengkap yang meliputi dokumen administrasi, dokumen teknis, dokumen biaya, hingga strategi inovasi penawaran proyek konstruksi. Kompetisi ini menantang peserta untuk memahami dan menerapkan proses tender konstruksi sebagaimana diterapkan dalam dunia profesional dimana ketelitian, ketepatan analisis serta inovasi metode pelaksanaan yang mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan dan mutu konstruksi sangat dibutuhkan.

Strategi penawaran yang adaptif dan kompetitif melalui pendekatan konstruksi

modern berbasis efisiensi waktu, optimalisasi sumber daya, serta penerapan konsep keberlanjutan pada proses pembangunan dihadirkan oleh Tim Hanggar Karya yang menjadi nilai utama dalam penilaian karena tidak hanya berfokus pada aspek administratif dan teknis, tetapi juga memperhatikan efektivitas pelaksanaan proyek konstruksi secara menyeluruh.

Keunggulan yang dimiliki tim dalam aspek inovasi metode pelaksanaan, kelengkapan dokumen tender, strategi penawaran, serta kemampuan menjawab pertanyaan teknis dan manajerial secara komprehensif menjadikannya memperoleh juara pada ajang kompetisi *National Tender Competition Civil Carnival 10.0*.

Prestasi ini menjadi bukti kontribusi mahasiswa Gajah Mada Building and Bridge Universitas Gajah Mada dalam pengembangan kemampuan profesional di bidang manajemen konstruksi dan pengadaan proyek. Melalui kompetisi ini, tim berharap inovasi dan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan dokumen tender konstruksi dapat terus berkembang dan diterapkan secara nyata dalam dunia industri konstruksi Indonesia.

“Bawa Konsep Jembatan Optimum, Tim Mahasiswa UGM Raih Juara 2 di *International Bridge Design Contest Universitas Diponegoro*”

Komunitas Gajah Mada Building and Bridge (GMBB) UGM kembali menorehkan prestasi melalui Tim Brotoseno yang beranggotakan- Emmanuelle Levy Heryanto, Nathanael Orlando Situmorang, dan Radaeva Errisya Syam. Dalam ajang *International Bridge Design Contest (IBDC) 2026* yang diselenggarakan Universitas Diponegoro

tim berhasil meraih Juara 2 serta dua penghargaan khusus, yaitu Best Innovation Concept dan Best Economic Design.

Mengusung tema “Sustainable Bridge Innovation for Remote Areas”, Tim Brotseno menghadirkan rancangan Jembatan Seganti Setunggau, sebuah jembatan rangka baja yang ringan, efisien, dan ramah lingkungan untuk daerah terpencil. Inovasi utama tim terletak pada optimasi geometri yang menganalisis 32.943 konfigurasi jembatan, optimasi topologi pada sambungan struktur, serta penerapan teknologi *Building Information*

Modeling (BIM) hingga dimensi 7D guna menghasilkan desain yang optimal dan ekonomis. Keunggulan desain tersebut terbukti melalui pengujian model jembatan yang hanya mengalami lendutan sebesar 1,16 mm saat menerima beban maksimum 500 kg. Hasil ini menunjukkan tingkat kekakuan struktur yang tinggi dengan penggunaan material yang efisien, sekaligus memperlihatkan potensi penerapan desain jembatan yang berkelanjutan dan ekonomis untuk mendukung pembangunan infrastruktur di wilayah terpencil.



Tim Reactics UGM Raih Tiga Posisi Berturut-turut pada Indonesia Chemical Reaction Car Competition 2026

Tim Reactics UGM berhasil menorehkan prestasi di tingkat nasional berkat semangat inovasi dan kolaborasi yang dibawa pada ajang Indonesia Chemical Reaction Car Competition 2026. Posisi berurutan berhasil diraih diantaranya Juara 3 diperoleh Reactics Antrasena, Juara 4 diperoleh Reactics Jayantaka dan Juara 5 diraih oleh Reactics Antaredja. Kompetisi berlangsung pada 1-3 Mei 2026 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

Tim Reactics UGM melalui Tim Reactics Antrasena membawakan mobil yang menggunakan sumber energi dari reaksi dekom-

posisi hidrogen peroksida menghasilkan gas oksigen dan air. Reaksi tersebut secara alami berlangsung lambat sehingga diperlukan katalis untuk mempercepatnya. Riset terhadap beberapa katalis, seperti yeast, KI dan FeCl_3 telah dilakukan oleh Tim Reactics sehingga memberikan performa terbaik yang telah ditinjau dari aspek ekonomis, laju reaksi dan persen konversi yang dihasilkan. Mobil yang dirancang memiliki mekanisme penghentian secara otomatis ketika gas digunakan dan berhenti saat tekanan dalam sistem mencapai batas minimum yang telah ditentukan.

Tantangan dihadapi saat masa persiapan

kompetisi salah satunya bagaimana menjaga ketelitian dari tahap desain hingga eksekusi di lapangan. Tim Reactics UGM melakukan uji coba, perawatan rutin dan terus mengoptimalkan kinerja kendaraan guna memastikan desain 3D yang dirancang dapat berhasil diwujudkan menjadi model fisik. Namun, tak hanya sampai situ saja karena tantangan juga dialami oleh tim pada saat hari kompetisi yaitu ketelitian dalam kalibrasi. Sebagai starter, beberapa anggota tim Antrasena, diharuskan untuk mengontrol bukaan katup gas secara akurat. Mereka juga harus memastikan bahwa seluruh sistem beroperasi secara terintegrasi dan otomatis sehingga kendaraan dapat berhenti tepat di titik target yang ditentukan.

Tantangan yang dihadapi oleh Tim tidak mematahkan semangat dalam meraih juara, sehingga torehan juara posisi berurutan berhasil diraih. Pencapaian yang diraih oleh Reactics Antrasena, Jayantaka, dan Antaredja

tidak luput dari dukungan seluruh anggota Reactics Chem-E-Car UGM, para dosen pembimbing, yaitu Prof. Ir. Budhijanto, S.T., M.T., Ph.D., IPM, Addin Suwastono, S.T., M.Eng., Mokhammad Fajar Pradipta, S.Si., M.Eng., dan Robertus Dhimas Dhewangga Putra, S.T., M.Eng., Ph.D., dan para mitra sponsor, yaitu PT VALE Indonesia Tbk., PT Gas Energi Indonesia, PT Nissan Motor Indonesia, dan PT Pupuk Kalimantan Timur.

Melalui kompetisi ini, Riyo selaku General Manager Reactics UGM memaknai hasil kompetisi sebagai bahan evaluasi sekaligus motivasi untuk terus berkembang. Reactics terus berkomitmen untuk memperkuat strategi, meningkatkan kualitas teknis, dan mempererat sinergi tim. Dengan berfokus pada riset dan pengembangan berkelanjutan, tim Reactics UGM berharap dapat meraih hasil terbaik di kompetisi nasional maupun internasional berikutnya.



UGM Dominasi Delegasi LLDIKTI Wilayah V di ONMIPA Nasional 2026

Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ONMIPA-PT) Tahun 2026 merupakan ajang kompetisi sains mahasiswa tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Seleksi tingkat wilayah ONMIPA-PT 2026 dilaksanakan pada awal Mei 2026 secara daring di masing-masing wilayah LLDIKTI, sedangkan pengumuman peserta lolos ke tingkat nasional dijadwalkan pada pertengahan hingga pekan ketiga Mei 2026.

Pada ajang ONMIPA-PT 2026, Universitas Gadjah Mada tergabung dalam LLDIKTI Wilayah V yang mencakup seluruh perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta. LLDIKTI Wilayah V menaungi lebih dari 100 perguruan tinggi negeri maupun swasta di wilayah DIY, sehingga persaingan pada seleksi wilayah berlangsung cukup kompetitif. Dengan total 19 peserta lolos ke tingkat nasional, UGM menjadi salah satu perguruan tinggi dengan delegasi terbanyak pada ONMIPA-PT 2026. Berikut pengumuman resmi hasil seleksi ONMIPA.

DAFTAR KONTINGEN UGM LOLOS SELEKSI WILAYAH DAN MENUJU ONMIPA 2026

Bidang Biologi :

- Ganang Fattahuddin Attar - Fakultas KMK
- Karina Raihana Salsabila - Fakultas Biologi
- Made Laksmi Priyahita - Fakultas KMK
- Qais Zaidan Altaf - Fakultas Biologi

Bidang Fisika

- Imaduddin Akmal - Fakultas MIPA
- Mohammad Fajar Maulid - Fakultas MIPA
- Muhammad Farros Hamka - Fakultas Teknik
- Pati Imanuel Lowri Wartuni - Fakultas MIPA
- Syamsul Ma'Arif - Fakultas MIPA

Bidang Kimia

- Anton Triyono - Fakultas MIPA
- Jonathan Aaron Gunawan - Fakultas MIPA
- M. Asyiq Manarul Hidayah - Fakultas Teknik
- Muhammad Ainur Ridho Firdausy - Fakultas MIPA
- Rafif Dista Serano - Fakultas Teknik

Matematika

- Aditya Yoga Sadana - Fakultas MIPA
- Asif Tijani Ahmad - Fakultas MIPA
- Faiq Pramaty Murdiyanto - Fakultas Teknik
- Fajar Arif Shodiqin - Fakultas MIPA
- Ikhsanudin Muhammad Nurzaini - Fakultas MIPA

Universitas Gadjah Mada Menunjukkan Komitmennya dalam Pemberdayaan Masyarakat, 4 Tim Berhasil Lolos PPK Ormawa 2026

Universitas Gadjah Mada kembali menorehkan prestasi melalui keberhasilan empat organisasi kemahasiswaan yang lolos pendanaan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) Tahun 2026. Program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi ini bertujuan memperkuat peran mahasiswa dalam memberdayakan masyarakat melalui berbagai inovasi yang berkelanjutan dan berdampak langsung.

Keempat tim UGM yang meraih pendanaan diantaranya, 1) Tim Himpunan Mahasiswa Geografi Pembangunan (HMGP), 2) Tim Klinik Agromina Bahari (KAB), 3) Tim Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Sekolah Vokasi (BEM KM SV) dan 4) Keluarga Mahasiswa Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (KAPSTRA).

“Apresiasi kepada Tim PPK Ormawa UGM, adanya peningkatan bagus dari 3 lolos pendanaan menjadi 4 lolos pendanaan. Harapan kami agar 4 tim ini dapat lolos hingga Abdidaya sehingga banyak yang harus dipersiapkan. Persiapan tersebut termasuk proses bagaimana kita melakukan pemberdayaan masyarakat, community engagement saya kira itu sangat penting sehingga memberikan dampak sosial dan

ekonomi kepada masyarakat. “ ujar Dr. Hemptri Suyatna, S.Sos., M.Si. selaku Direktur Kemahasiswaan Universitas Gadjah Mada.

Keberhasilan ini menjadi wujud nyata komitmen mahasiswa UGM dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, dosen pendamping, pemerintah desa, dan masyarakat setempat, program-program yang dirancang diharapkan mampu menghasilkan dampak yang berkelanjutan serta meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi daerahnya.

Kami ucapkan selamat kepada para tim yang meraih pendanaan PPK Ormawa 2026, kiranya program yang dibawakan oleh masing-masing tim dapat menjawab berbagai tantangan relevan di masyarakat serta memberikan manfaat bagi tim.



“GMBB UGM Dominasi *Fondasi Steel Bridge Competition* 2026 dengan Raihan 4 Gelar Nasional

Komunitas Gajah Mada Build and Bridge (GMBB) Universitas Gajah Mada kembali menorehkan prestasi membanggakan pada ajang *Fondasi-Steel Bridge Competition* 2026 yang diselenggarakan oleh Universitas Sebelas Maret (UNS) pada 1-3 Mei 2026 di Surakarta. Dalam kompetisi bergengsi tingkat nasional tersebut, dua tim delegasi dari Teknik Sipil UGM berhasil membawa pulang total empat gelar dan menunjukkan kualitas unggul dalam inovasi struktur, efisiensi desain, serta presentasi engineering.

Tim Brotdig berhasil menjadi sorotan utama dengan meraih Juara 1 sekaligus memborong Juara Kategori Jembatan Tepat Rancang dan Presentasi Terbaik. Tim yang beranggotakan Rizki Haikal Pradana, Emmanuelle Levy Heryanto, dan Muhammad Auguzt Riansyah ini tampil impresif melalui pendekatan engineering berbasis data dan optimasi struktur modern.

Keunggulan mereka terlihat dari akurasi desain yang tinggi, dengan lendutan aktual prototype sebesar 2,63 mm yang sangat dekat dengan prediksi perencanaan 2,49 mm. Selain unggul secara teknis, Tim Brotdig juga berhasil menyajikan proses optimasi struktur, FEA, dan evaluasi cost-to-strength ratio secara logis, rapi, dan meyakinkan hingga meraih penghargaan Presentasi Terbaik.

Di sisi lain, Tim OLYMPIANS turut mengharumkan nama UGM dengan meraih Juara 3 melalui prototype jembatan berstruktur ringan yang tetap unggul dalam performa kekuatan. Tim yang beranggotakan Aufa Zain, Muhammad Regan Narawangsa Harvan, dan Zakki Naufal Aditya ini berhasil mencatatkan lendutan terkecil sebesar 1,7 mm dengan bobot struktur paling ringan di antara peserta lainnya, menunjukkan efisiensi struktur yang optimal.

Prestasi kedua tim ini menjadi bukti bahwa mahasiswa Teknik Sipil UGM yang berkolaborasi dengan D-IV Teknik Sipil Sekolah Vokasi UGM, tidak hanya unggul dalam kemampuan akademik dan analisis struktur, tetapi juga mampu menghadirkan inovasi *engineering* yang presisi, kolaboratif, dan berkelanjutan. Melalui kombinasi algoritma, analisis elemen hingga, efisiensi struktur, dan semangat kolaborasi, GMBB UGM berhasil menunjukkan bahwa kompetisi ini bukan sekadar tentang merangkai baja, tetapi juga tentang merangkai masa depan teknik sipil Indonesia.



Restorasi Lingkungan di Kulon Progo, Himpunan Mahasiswa Pascasarjana UGM Tanam 1.000 Mangrove

Di tengah meningkatnya ancaman abrasi dan perubahan iklim di pesisir selatan Yogyakarta, ratusan mahasiswa, pelajar, komunitas, dan masyarakat turun langsung menanam 1.000 pohon mangrove di kawasan pesisir Jangkar, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, pada Sabtu, 24 Mei 2026. Kegiatan bertajuk "Plant Today, Protect Tomorrow" ini digelar oleh Universitas Gajah Mada melalui Himpunan Mahasiswa Pascasarjana (HMP) sebagai bentuk kepedulian nyata terhadap krisis lingkungan dan kerusakan ekosistem pesisir yang semakin mengkhawatirkan.

Sekitar 250 peserta dari berbagai latar belakang, mulai dari mahasiswa sarjana dan pascasarjana, pelajar SMA, komunitas lingkungan, hingga masyarakat umum, turut ambil bagian dalam aksi kolektif ini. Penanaman mangrove dipilih sebagai bentuk intervensi ekologis yang konkret, mengingat kemampuan tanaman ini dalam menyerap karbon biru sekaligus menjadi benteng alami yang melindungi garis pantai dari abrasi dan dampak perubahan iklim.

Norol Latifah, Ketua Umum HMP Pascasarjana UGM, menegaskan bahwa kegiatan ini bukan sekadar seremoni penanaman pohon,

melainkan bagian dari gerakan moral yang lebih besar untuk membangun kesadaran ekologis masyarakat di tengah ancaman perubahan iklim yang semakin nyata. Ia merujuk pada laporan G20 tahun 2020 yang menunjukkan suhu global telah meningkat sekitar 1,4 derajat Celsius dan berpotensi mencapai 3,9 derajat Celsius pada tahun 2100 apabila tidak ada langkah konkret yang diambil. "Melalui aksi kecil yang dilakukan hari ini, kami berharap lahir dampak besar bagi keberlanjutan lingkungan di masa depan. Menjaga lingkungan tidak bisa dilakukan sendiri, tetapi membutuhkan kolaborasi seluruh elemen masyarakat," ujarnya.

Norol juga menekankan bahwa kegiatan ini selaras dengan visi UGM dalam mendorong implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam aksi yang berdampak nyata. Menurutnya, kegiatan ini masuk dalam kategori Grade 1 penilaian organisasi mahasiswa UGM, khususnya pada poin Peduli Lingkungan, sekaligus mendukung indikator Publikasi dan Berita SDGs serta Publikasi Media. Di penghujung sambutannya, ia menyampaikan harapan agar pohon-pohon yang ditanam dapat terus dirawat dan menjadi warisan lingkungan bagi generasi mendatang. "Harapan kami, pohon-pohon yang ditanam hari ini nantinya dapat dirawat bersama dan menjadi legacy atau warisan lingkungan bagi masyarakat Kulon Progo di masa depan," tutupnya.

Wakil Bupati Kulon Progo, Ambar Purwoko, turut mengapresiasi inisiatif mahasiswa Pascasarjana UGM dalam menjaga kelestarian lingkungan pesisir. Beliau berharap kepedulian yang ditunjukkan dalam kegiatan ini dapat terus menginspirasi upaya pelestarian alam di tingkat yang lebih luas. "Saya mengucapkan terima kasih kepada Universitas Gadjah Mada atas kepedulian, partisipasi, dan dukungannya dalam menjaga alam. Mudah-mudahan alam Indonesia selalu

terjaga dan Indonesia menjadi negara yang lestari dengan lingkungan yang tetap terpelihara," katanya.

Dukungan terhadap kegiatan ini juga datang dari Direktorat Kemahasiswaan UGM yang diwakili oleh Sekretaris Direktorat Kemahasiswaan, Musthofa Anshori, yang menilai keterlibatan mahasiswa dalam aksi lingkungan sebagai bentuk nyata implementasi tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat. Sejumlah pihak turut terlibat dalam menyukseskan kegiatan ini, di antaranya PolAirud Polda DIY, Dosen Geomatika UGM I Made Andi Arsana, Manager Kerjasama Teknik UGM Nur Abdillah Siddiq, serta NGO kepemudaan Arah Pemuda Indonesia. Keterlibatan lintas sektor ini mencerminkan kuatnya kolaborasi antara dunia akademik, pemerintah daerah, aparat, komunitas, dan masyarakat dalam menghadapi persoalan lingkungan secara bersama-sama.

Sambutan positif mengalir dari para peserta maupun warga setempat. Salah satu volunteer mengungkapkan rasa syukurnya atas tersedianya ruang bagi anak muda untuk berkontribusi langsung dalam menjaga lingkungan. "Kami senang karena ada wadah untuk menyalurkan kepedulian terhadap alam. Keinginan menjaga lingkungan bisa diwujudkan melalui aksi nyata seperti penanaman mangrove ini," ujarnya. Warsa, warga Jangkar, juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus atas kepedulian para peserta terhadap lingkungan desanya. "Terima kasih sudah berkunjung dan peduli terhadap alam di desa kami. Mudah-mudahan upaya kecil ini bisa membawa dampak besar bagi lingkungan," ungkapnya. Bagi HMP Pascasarjana UGM, menanam mangrove hari ini bukan sekadar menanam pohon, tetapi juga menanam harapan agar generasi mendatang tetap memiliki pesisir yang lestari dan lingkungan yang terjaga.



PRAKARSA 2026: Ditmawa UGM Bekali 228 Pengurus Ormawa dengan Kepemimpinan dan Tata Kelola Organisasi

Direktorat Kemahasiswaan (Ditmawa) Universitas Gadjah Mada menyelenggarakan PRAKARSA (Program Kepemimpinan Organisasi-

Kemahasiswaan) UGM 2026 pada Sabtu-Minggu, 16-17 Mei 2026, bertempat di Wisdom Park dan Auditorium Fakultas Teknologi Pertanian UGM. Program ini merupakan transformasi dari Sekolah Kepemimpinan Ormawa yang sebelumnya telah berjalan, dan dirancang sebagai pembekalan komprehensif bagi para pengurus organisasi kemahasiswaan periode kepengurusan 2026. Sebanyak 228 mahasiswa yang merupakan Ketua, Sekretaris, dan Bendahara dari 76 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Komunitas Mahasiswa di tingkat universitas turut berpartisipasi dalam program ini. PRAKARSA 2026 diselenggarakan oleh Subdit Organisasi, Fasilitas, dan Kesejahteraan Mahasiswa, Ditmawa UGM, sebagai bagian dari agenda strategis transformasi organisasi kemahasiswaan yang ditetapkan pada tahun 2026.

Hari pertama program, Sabtu 16 Mei 2026, diisi dengan kegiatan *outbound* di Wisdom Park yang dirancang sebagai sarana pengembangan karakter sekaligus penguatan kapasitas kolektif para pengurus organisasi. Melalui berbagai aktivitas yang difasilitasi oleh narasumber dan fasilitator berpengalaman, peserta diajak untuk mengimplementasikan nilai-nilai kerja sama, kepemimpinan, komunikasi, serta penguatan karakter yang positif. Kegiatan *outbound* ini juga menjadi momen penyamaan visi antar pengurus ormawa dari berbagai latar belakang, mendorong lahirnya sinergi dan kepemimpinan kolektif yang lebih solid. Sesi refleksi dan penarikan kesimpulan di penghujung kegiatan *outbound* memperkuat internalisasi nilai-nilai yang telah dipelajari, sehingga peserta dapat langsung mengaplikasikannya dalam kehidupan berorganisasi.

Hari kedua, Minggu 17 Mei 2026, diisi dengan empat sesi materi yang disampaikan oleh

narasumber ahli dari berbagai bidang. Sesi pertama menghadirkan Yuliana Tasno, CEO PSIM Yogyakarta, yang membawakan materi Manajemen *Event* dan *Fundraising*, termasuk strategi *sponsorship* untuk mendukung keberlanjutan program organisasi. Sesi kedua membahas tata kelola fasilitas dan dana bantuan yang disampaikan oleh Tim OFKM, mencakup manajemen keuangan ormawa, pengelolaan program kerja, serta layanan dan pendampingan Ditmawa kepada organisasi mahasiswa. Sesi ketiga diisi oleh Eko Sugiarto Putro, CEO Pandangan Jogja, yang memaparkan strategi pemberitaan, publikasi, dan branding organisasi yang selaras dengan nilai-nilai SDGs, termasuk pengelolaan media sosial dan penulisan artikel kegiatan. Sesi terakhir menampilkan narasumber dari Ditmawa yang membahas administrasi organisasi kemahasiswaan, persuratan, tata naskah dinas, serta layanan teknologi informasi dan sistem informasi yang tersedia bagi mahasiswa.

PRAKARSA 2026 hadir sebagai respons atas tantangan yang masih ditemukan di kalangan mahasiswa yang cenderung lebih berorientasi pada prestasi akademik dan belum sepenuhnya mengembangkan kompetensi sosial, psikologis, serta kepemimpinan yang diperlukan untuk menghadapi dunia profesional. Program ini selaras dengan rencana strategis universitas di bidang kemahasiswaan tahun 2022-2027 dan semangat tahun 2026 sebagai tahun transformasi paradigma organisasi kemahasiswaan UGM. Dengan melibatkan 76 organisasi kemahasiswaan tingkat universitas, PRAKARSA 2026 menjadi forum pembekalan yang paling representatif dan inklusif dalam sejarah program kepemimpinan ormawa di UGM. Diharapkan, melalui program ini, seluruh pengurus ormawa dapat kembali ke organisasi masing-masing dengan bekal yang lebih matang, semangat yang lebih solid, dan strategi yang lebih terukur untuk menggerakkan organisasi menuju dampak yang lebih besar bagi kehidupan kampus dan masyarakat luas.



“Delegasi UGM Borong Penghargaan di Geophysics Day 4.0 Universitas Pertamina

Empat tim delegasi Universitas Gadjah Mada (UGM) menorehkan prestasi membanggakan dalam ajang Geophysics Day 4.0 yang diselenggarakan oleh Him-
punan Mahasiswa Teknik Geofisika (HMTGF) Universitas Pertamina dan dilaksanakan pada 4 Mei 2026. Para mahasiswa yang tergabung dari program studi Geofisika dan Sistem Informasi Geografis ini berhasil meraih penghargaan di dua cabang lomba, yakni Hackathon Competition dan Design Survey Competition. Keberhasilan keempat tim ini sekaligus membuktikan kualitas dan daya saing mahasiswa UGM di bidang ilmu kebumian dan teknologi geosains di tingkat nasional. Seluruh anggota delegasi berasal dari Fakultas MIPA dan Sekolah Vokasi UGM, mencerminkan sinergi lintas program studi yang solid dalam menghadapi kompetisi.

Pada kategori Hackathon Competition, UGM berhasil mendominasi podium. Tim Gisformer yang beranggotakan Zulfatah Ahmad Khoiruddin, Hardika Ahmad Tegar Prakoso, dan Norman Addie Widjaya tampil gemilang dan meraih Juara 1, menjadikan mereka tim terbaik dalam kategori ini. Sementara itu, tim Gugugaga yang terdiri dari Flavian Vindraya Tantra, Luh Eka Apriliani Putri, dan Fauzan Resky Abdulloh dari Fakultas MIPA turut naik podium dengan meraih Juara 3. Keberhasilan dua tim UGM sekaligus di cabang Hackathon ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kreatif, cepat, dan solutif dalam menghadapi tantangan teknis yang diberikan di bawah tekanan waktu.

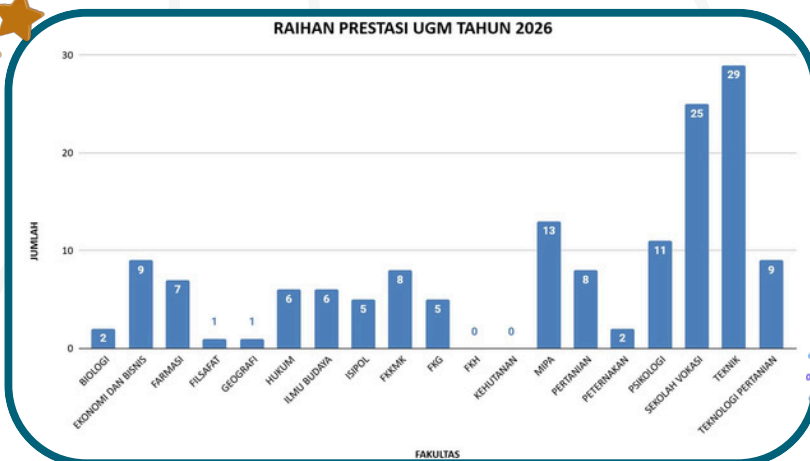
Di kategori Design Survey Competition, kontingen UGM juga tampil kompetitif dengan meraih dua penghargaan dari dua tim berbeda. Tim Pejuang TA yang beranggotakan Sekar Ayu Wahyu Kusumaningtyas, Sinta Rahmadhilah, dan Rahma Alifia Nurrekhan berhasil meraih Juara 2, menunjukkan kemampuan perancangan survei geofisika yang kuat dan terstruktur. Tim keempat UGM, "Kata Pak Nukman Harus Semangat",



yang terdiri dari Nadia Maharani, Salwa Hayati, dan Ekasatria Ramafian dari Fakultas MIPA, turut menorehkan prestasi dengan meraih penghargaan Favorite Poster, yang diberikan atas kualitas visualisasi dan penyampaian gagasan yang dinilai paling menarik di antara seluruh peserta.

Keberhasilan keempat tim UGM dalam satu ajang kompetisi ini mencerminkan kematangan akademik dan kemampuan aplikatif yang telah diasah melalui proses pembelajaran di kampus, di mana dua cabang lomba yang diikuti yaitu Hackathon dan Design Survey, menuntut penguasaan yang berbeda namun sama-sama mengedepankan kemampuan analisis, kreativitas, dan kerja sama tim. Fakta bahwa UGM berhasil meraih penghargaan dari semua empat tim yang diturunkan dalam satu ajang sekaligus menjadi pencapaian yang sangat berarti, sekaligus memperkuat posisi UGM sebagai universitas yang konsisten melahirkan talenta-talenta unggul di bidang geosains dan teknologi kebumian. Prestasi ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus aktif mengasah kemampuan di luar ruang kelas, karena keterlibatan dalam kompetisi ilmiah tidak hanya memberikan pengakuan atas kompetensi akademik, tetapi juga menjadi ruang belajar yang berharga dalam mengembangkan kepercayaan diri, kemampuan presentasi, dan jiwa kolaborasi. Dengan semangat yang terus terjaga, diharapkan delegasi UGM dapat terus hadir dan berprestasi di berbagai kompetisi geosains tingkat nasional maupun internasional di masa mendatang.

Statistik Prestasi Mahasiswa UGM Periode Pengajuan Tahun 2026



Statistik Medali (per 31 Mei 2026)

Prestasi	Internasional	Nasional	Regional	Total
Juara 1	9	36	1	46
Juara 2	15	38	0	53
Juara 3	5	27	1	33
Juara Harapan	3	12	0	15
Total	32	113	2	147

Penanggung Jawab: Dr. Hempri Suyatna, S.Sos., M.Si
Editor in Chief: Suprijani, S.IP., MPA; Utiyati, S.Si., M.M.; Desi Yulianti, S.E., M.Acc; Dr. Drs. Mustofa Anshori L., M.Hum.
Editor: Zaenudin, S.ST., Ars; Ismail Basuki, S.T; Mugiyarto, S.IP; Harto Gunarto, S.T; Fernando M., S.T., M.Sc; Evie Ratna Palupi, S.S; Heni Wantoro, S.E.; Sigit Hardiyanto, S.T

Penyusun Konten: Nur Syifa Salsabila, Samuel Kristo, Naja Ganiswara Ramadhani, Zahira Intan Azzahra
Desain & Tata Letak: Hendra Dewantoro, Aida Musumi Mahendratta

Direktorat Kemahasiswaan, Universitas Gadjah Mada
 Gedung Pusat UGM, Lantai 1 Sayap Utara, Bulaksumur,
 Yogyakarta, Indonesia, 55281